

ATENSI DITINJAU KEBIASAAN *MEDIA MULTITASKING*

Intisari

Pada zaman sekarang, *media multitasking* merupakan hal yang lumrah dilakukan oleh manusia. Kebiasaan seseorang dalam melakukan *media multitasking* secara sadar atau tidak memiliki keterkaitan dengan atensi seseorang. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan HMM (*Heavy Media Multitasker*; pelaku *media multitasking* berat) dan LMM (*Light Media Multitasker*; pelaku *media multitasking* ringan) dalam pengerjaan tugas *filtering* dilihat dari jumlah distraktor. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dan tugas kognisi. Kemampuan dilihat dari akurasi dan waktu reaksi ketika mengerjakan tugas kognisi berupa tugas *filtering*. Sepuluh orang dewasa dibagi ke dalam kelompok LMM (5 orang) dan HMM (5 orang) menggunakan *Media Multitasking Index*. Hasil analisis *Mann-Whitney U test* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan akurasi pada 0 distraktor ($p=0,674$, $p>0,05$), 2 distraktor ($p=0,528$, $p>0,05$), 4 distraktor ($p=0,917$, $p>0,05$), dan 6 distraktor ($p=0,750$, $p>0,05$). Hasil analisis *Mann-Whitney U test* juga menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan waktu reaksi pada 0 distraktor ($p=0,347$, $p>0,05$), 2 distraktor ($p=0,465$, $p>0,05$), 4 distraktor ($p=0,530$, $p>0,05$), dan 6 distraktor ($p=0,465$, $p>0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini ditolak.

Kata Kunci : *media multitasking*, HMM, LMM, tugas *filtering*

ATTENTION BASED MEDIA MULTITASKING HABIT

Abstract

In the current era, media multitasking is common done by humans. The habit of using some media simultaneously related with the person's attention. Therefore, the objective of this study is to determine differences in the ability of HMM (Heavy Media Multitasker; heavy media multitasking players) and LMM (Light Media Multitasker; light media multitasking players) in the execution of the filtering task seen from the number of distractors. The method used in this study was survey and cognition task. Ten adult was divided into LMM group (5 people) and HMM group (5 people) using the Media Multitasking Index. The results of the analysis using Mann-Whitney U test showed that there was no difference in accuracy at 0 distractor ($p=0.674$, $p> 0.05$), 2 distractors ($p=0.528$, $p> 0.05$), 4 distractors ($p=0.917$, $p> 0.05$), and 6 distractors ($p=0.750$, $p> 0.05$). The results of the analysis of the Mann-Whitney U test also showed that there was no difference in reaction time at 0 distractor ($p=0.347$, $p> 0.05$), 2 distractors ($p=0.465$, $p> 0.05$), 4 distractors ($p=0.530$, $p> 0.05$), and 6 distractors ($p=0.465$, $p> 0.05$). These results indicate that the hypothesis of this study was rejected.

Keywords : media multitasking, HMM, LMM, filtering task



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

ATENSI DITINJAU KEBIASAAN MEDIA MULTITASKING
FAIRUZ SYIFA, Sri Kusrohmaniah Dra., M.Si., Psikolog
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>